

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Pemuaasan Terhadap Indeks Morfoanatomi Ikan yang Dibudidayakan Secara Polikultur di Pokdakan Mina Mandiri Serayu Larangan Purbalingga”. Morfoanatomi adalah informasi terkait kondisi organ serta gonad pada ikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemuaasan terhadap indeks viscerasomatik, indeks hepatosomatik dan indeks gonadosomatik pada ikan yang dibudidayakan secara polikultur di Pokdakan Mina Mandiri. Objek penelitian ini ikan tawes, nilem dan nila dengan jumlah 3 ekor masing-masing jenis ikan. Waktu peneliharaan ikan dilakukan selama 40 hari. Metode penelitian ini menerapkan metode eksperimental menggunakan RAL (Rancangan Acak Lengkap) dengan 3 perlakuan pemuaasan menggunakan 3 kali ulangan dengan teknik pengambilan sampel *random sampling*. Perlakuan yang diterapkan yaitu pemuaasan Senin (P1), Senin dan Kamis (P2) dan Senin, Rabu dan Jum’at (P3). Hasil penelitian yang didapat bahwa perlakuan pemuaasan tidak berpengaruh nyata ($p>0,05$) terhadap indeks viscerasomatik, indeks hepatosomatik dan indeks gonadosomatik pada ikan tawes, nilem dan nila.

Kata kunci: pemuaasan, morfoanatomi, polikultur, pokdakan



ABSTRACT

This research is titled “The Effect of Fasting on the Morphoanatomical indeks of fish cultivated in polyculture at Pokdakan Mina Mandiri Serayu Larangan Purbalingga”. Morphoanatomy is information about the condition of visceral organs and gonads in fish. The purpose of this study is to determine the effect of fasting on the viscerosomatic indeks, hepatosomatic indeks and gonadosomatic indeks in fish cultivated at polyculture at the Pokdakan Mina Mandiri Fish Farm. The research object were tawes, nilem and tilapia with three fish of each species. The fish were cultivated for 40 days. The Research method employed an experimental design using completely randomized design (CRD) with three fasting treatments, with three replicates with random sampling techniques. The fasting treatments were Monday (P1) Monday and Thursday (P2), and Monday, Wednesday and Friday (P3). The result of this research indicate that fasting treatment did not have a significant effect ($p>0,05$) on the viscerosomatik indeks, hepatosomatic indeks and gonadosomatic indeks in tawes, nilem, and tilapia.

Key words: *fasting, morphoanatomy, polyculture, pokdakan*

